PERTUKARAN SOSIAL DALAM INTERAKSI ANTARA PETANI DAN USAHA PENGGILINGAN PADI DI KENAGARIAN KAMBANG TIMUR KECAMATAN LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana PendidikanDepartemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

OLEH :

ELVINA RUSMA NENGSIH
18058079

PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERTUKARAN SOSIAL DALAM INTERAKSI ANTARA PETANI DAN USAHA PENGGILINGAN PADI DI KENAGARIAN KAMBANG TIMUR KECAMATAN LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama	**: Elvina Rusma Nengsih**
NIM/TM	**: 18058079/2018**
Program Studi	**: Pendidikan Sosiologi**
Departemen	**: Sosiologi**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Padang, November 2022

Mengetahui **Dekan FIS UNP**	**Disetujui Oleh,** **Pembimbing**
Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum **NIP. 19610218 198403 2 001**	**Dr. Delmira Syafrini,S.Sos.,M.A** **NIP. 198305182009122004**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa Tanggal 8 November 2022

PERTUKARAN SOSIAL DALAM INTERAKSI ANTARA PETANI DAN USAHA PENGGILINGAN PADI DI KENAGARIAN KAMBANG TIMUR KECAMATAN LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama	**: Elvina Rusma Nengsih**
NIM/TM	**: 18058079/2018**
Program Studi	**: Pendidikan Sosiologi**
Departemen	**: Sosiologi**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Padang, November 2022

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Dr. Delmira Syafrini,S.Sos.,M.A	1.
2. Anggota	: Drs. Ikhwan, M.Si	2.
3. Anggota	: Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos.,M.Si	3.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Elvina Rusma Nengsih
NIM/TM	: 18058079/2018
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi
Departemen	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pertukaran Sosial Dalam Interaksi Antara Petani Dan Usaha Penggilingan Padi Di Kenagarian Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan"** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat penyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen Sosiologi

Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan

Elvina Rusma Nengsih
NIM.18058079

ABSTRAK

Elvina Rusma Nengsih, 18058079/2018. Pertukaran Sosial dalam Interaksi Antara Petani dengan Usaha Penggilingan Padi di Kenagarian Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk dan faktor penyebab terjadinya pertukaran sosial antara petani dengan usaha penggilingan padi di Kenagarian Kambang Timur. Hal ini menarik untuk diteliti karena hubungan yang terjadi antara petani dengan usaha penggilingan padi bukan hanya hubungan ekonomi tetapi juga terdapat pertukaran sosial yang saling menguntungkan dan mengikat, dimana didalamnya terdapat kesepakatan dan komitmen yang apabila mereka melanggar akan ada konsekuensi tertentu yang akan di terima. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus intrinsik. Teknik pemilihan informan yaitu *purposive sampling* dengan informannya yaitu pemilik usaha penggilingan padi, pekerja usaha penggilingan padi dan petani, dengan jumlah informan sebanyak 30 informan yaitu 8 pemilik usaha penggilingan padi, 3 pekerja usaha penggilingan padi dan 19 petani. Pengumpulan data dengan teknik observasi non partisipasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori pertukaran sosial dari George C homans.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk pertukaran sosial yang terjadi antara petani dengan usaha penggilingan padi di Nagari Kambang Timur ada pertukaran fisik dan pertukaran non fisik. Pertukaran fisik dalam penelitian ini yaitu pertukaran yang bersifat mengikat dan pertukaran dalam bentuk tunjangan, keuntungan yang diperoleh dalam bentuk pertukaran ini yaitu terbantunya petani dan usaha penggilingan padi secara ekonomi. Faktor penyebab terjadinya pertukaran ini yaitu faktor utang piutang. Sedangkan pertukaran non fisik dalam penelititian ini yaitu pertukaran dalam bentuk jasa dan pertukaran dalam hubungan sosial, pertukaran ini bisa disebabkan oleh faktor pergaulan, kekeluargaan dan faktor status sosial. Keuntungan yang diperoleh dari bentuk pertukaran ini yaitu memperkuat tali persaudaraan, hubungan persahabatan dan lain-lain. Kerjasama antara petani dengan usaha penggilingan padi tetap berjalan karena hubungan yang terjadi di antara petani dengan usaha penggilingan padi yaitu hubungan yang saling menguntungkan (simbosis mutualisme).

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul 'Pertukaran Sosial dalam Interaksi Antara Petani dengan Usaha Penggilingan Padi di Kenagarian Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan'', sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana diUniversitas Negri Padang

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat Berdasarkan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapanterima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan semangat kekuatan, kesehatan, akal dan pikiran, serta mengabulkan do'a penulis sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orang tuaku dan adik-adikku yang sangat saya cintai, Terimakasih kepada Ama dan ayah, yang telah membantu baik dalam hal materi, dukungan maupun doa yang tak terhingga sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
3. Bapak Dr. Eka Vidya putra, S.sos., M.Si. sebagai Kepala Departemen Sosiologi dan Ibu Erda Fitria, S.sos., M.Si. sebagai Sekretaris Departemen Sosiologi.
4. Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A., sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, referensi, nasehat, serta ilmu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketabahan.
5. Bapak Drs. Ikhwan,M.Si, Bapak Dr. Eka Vidya putra, S.sos, M.Si, sebagai tim Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempuranaan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Ikhwan M.Si. selaku dosen Pembimbing Akademik penulis yang membantu penulis dalam perkuliahan.
7. Segenap *civitas* akademik Kampus Universitas Negeri Padang, Dosen, Staf, Karyawan dan seluruh mahasiswa semoga tetap semangat menjalankan aktivitas di kampus Universitas Negeri Padang
8. Kepada anggota keluarga, Amak, Uwan Ijup, Uwan Rinal, Uwan Fadli. Teruntuk Amak, terimakasih selalu mendoakan penulis tanpa henti. Teruntuk uwan, terimakasih Uwan atas kiriman uang dan dukunganya untuk penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Informan penelitian yang telah memberikan kemudahan penulis dalam mencari informasi dan data penelitian dengan baik.
10. Terimakasih Kepada penghuni Grup "Beban Keluarga" yang selalu

membuat ulah dan kerap menghibur penulis dalam penulisan skripsi.

11. Elvina Rusma Nengsih, yaitu saya sendiri. Terima kasih karena sudah berjuang menyelesaikan rasa bosan, serta *mood* yang selalu berubah-ubah. Saya tak menyangka diri sendiri bisa sekuat ini, meski diselingi dengan tangisan dan keluhan. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Untuk saya, semangat!!! ayo terus berusaha, berjuang dan berharap semoga perjalanan kedepan diberikan kesabaran serta kaki yang lebih kuat, kokoh dan tegap untuk melangkah sebab satu hal yang saya percaya, jangan berharap lebih, sebelum berusaha lebih karena hidup adalah perjalanan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dalam rangka penyempurnaan isi skripsi penulis mengharapkan sumbangan pikiran para pembaca berupa kritik dan saran yang bermanfaat bagi yang membaca dimasa yang akan datang. Mudah-mudahan karya yang sederhana ini akan dapat meningkatkan kualitas pendidiakan dan kualitas sumber daya manusia dalam mencapai cita-cita dan masa depan. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, Agustus 2022

Elvina Rusma Nengsih

18058079

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **vi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Kerangka Teoritis 9
B. Penelitian Relevan 13
C. Penjelasan Konseptual 16
D. Kerangka berpikir 22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Lokasi Penelitian 23
B. Pendekatan dan Jenis penelitian 23
C. Pemilihan Informan Penelitian 24
D. Teknik Pengumpulan Data 25
E. Triangulasi data 27
F. Analisis data 29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 31
1. Deskripsi Lokasi Penelitian 32
2. Visi dan misi Nagari Kambang Timur. 33
3. Kondisi Geografis Nagari Kambang Timur 33
4. Kondisi Sosial Ekonomi Nagari Kambang Timur 34
5. Kondisi Sosial Budaya Nagari Kambang Timur 37
B. Temuan Penelitian 38
1. Bentuk Pertukaran sosial 39
2. Faktor Penyebab Pertukaran Sosial 54
C. Pembahasan 74

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 75
B. Saran 76

DAFTAR PUSTAKA **77**

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data nama heller dan jumlah petani

Tabel 1.2. Data heller dan petani langganan

Tabel 1.3. Data jumlah penduduk

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka berfikir

Gambar 2. Usaha penggilingan padi di Kenagarian Kambang Timur

Gambar 3. Petani di Kenagarian Kambang Timur

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi dan Wawancara

Lampiran 2. Daftar informan penelitian

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

Lampiran 4. Surat Keterangan selesai penelitian dari kantor Wali Nagari KambangTimur.

Lampiran 5. Dokumentasi saat penelitian di lapangan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertukaran sosial merupakan hubungan sosial, minimal antara dua individu, atau antar kelompok yang tidak hanya melibatkan materi, melainkan merupakan pertukaran non-materi yang lazimnya terjadi dalam sebuah hubungan social (Wardani, 2016). Salah satu ciri khas pertukaran sosial adalah cost and reward. Dalam berinteraksi manusia selalu mempertimbangkan *cost* (biaya atau pengorbanan) dengan *reward* (penghargaan atau manfaat) yang diperoleh dari interaksi tersebut (Machmud, 2015).

Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi antara individu dengan individu lain, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok lain. Interaksi sosial terjadi di masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup masyarakat yang beraneka ragam seperti, makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan kesehatan. Akibat dari tuntutan hidup yang harus dipenuhi manusia harus berjuang demi mencari nafkah bagi keluarganya mengingat hal tersebut merupakan suatu hal yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Tuntutan hidup tersebut tak lain adalah untuk pemenuhan kebutuhan hidup (Wulandari, 2013).

Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani maupun rohani, manusia selalu berhubungan dengan manusia lain, karena dalam setiap kehidupanbermasyarakat, setiap warga pastinya memerlukan bantuan dari orang

lain, karena manusia terlahir sebagai makhluk sosial. Disinilah suatu sistem pertukaran dalam segala aspek kehidupan terjadi. Sistem pertukaran ini mempunyai peranan penting dalam memenuhi setiap kebutuhan masyarakat terhadap barang maupun jasa. Pertukaran sosial untuk memenuhi kebutuhan hidup juga tidak terlepas dari kehidupan masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Sektor Pertanian adalah suatu kegiatan yang dilakukan manusia dengan memanfaatkan sumber daya hayati sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam untuk menghasilkan bahan pangan atau sumber energi dan untuk mengelolalingkungan hidupnya (Salimah, 2019).

Daerah yang menggantungkan kehidupanya di sektor pertanian terlihat pada kehidupan petani di Nagari Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Petani di Nagari Kambang Timur pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani sawah yang juga membutuhkan bidang lain untuk mengelola hasil pertaniannya salah satunya adalah penggilingan padi.

Di Nagari Kambang Timur, Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan terdapat beberapa usaha penggilingan padi atau disebut dengan heller. Usaha penggilingan padi ini sangat membantu masyarakat setempat, khususnya masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani. Peluang usaha dari penggilingan padi sangat menguntungkan apabila dijalankan, sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa usaha penggilingan padi dapat bertahan cukup lama, karena padi pada setiap tahun akan panen, dan menjadi makanan pokok yang dibutuhkan oleh masyarakat, dan hampir seluruh masyarakat di Nagari Kambang Timur berprofesi sebagai petani. Adapun beberapa usaha

penggilingan padi dan jumlah masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani di Nagari Kambang Timur, Kecamatan Lengayang, Kabupaeten Pesisir Selatan dapat dilihat di tabel di bawah ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Heller dan Masyarakat Petani Kambang Timur

No	Nama kampung	Jumlah heller	Keterangan heller	Jumlah petani
1.	Tampunik	4	Masih berproduksi	325
2.	Ganting	2	Masih berproduksi	310
3.	Kapau	1	Masih berproduksi	295
4.	Koto kandis	1	Masih berproduksi	345
5.	Pauh	-	-	208
6.	Koto pulai	2	Masih berproduksi	365

Sumber: Data Demografi Kambang Timur.

Berdasarkan data di atas di Nagari Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, terdapat 1848 penduduk bermata pencaharian petani dengan jumlah penduduk sekitar 9915 jiwa. Dengan rata-rata masyarakat di Nagari Kambang Timur bermata pencaharian sebagai petani padi. Dari data tersebut 2 usaha penggiingan padi atau heller hanya berfungsi untuk menggiling padi dari masyarakat setempat sedangkan 8 heller lainnya lagi masih berproduksi dan membeli padi kepada petani dan masing-masing heller tersebut sudah mempunyai petani tetap atau langganan yang menggiling dan menjual padi ke heller tersebut. Berikut tabel data heller dan jumlah petani yang berlangganan ke heller tersebut :

Tabel 1.2
Nama Heller dan Jumlah Petani

NO	Nama Heller	Jumlah Petani
1.	Himalaya	110
2.	Pasa tampuniak	80
3.	Pasa koto pulai	65
4.	Palo Koto	50
5.	Umega	98
6.	Tuo sakato	85
7.	Sariman	95
8.	Ante uwil	100

Sumber: Data diolah langsung.

Dari data di atas menunjukan bahwa masing-masing heller tersebut sudah mempunyai petani tetap yang menggiling padi dan menjual padi ke heller tersebut dan sisanya petani yang tidak terikat yang bebas menjual padi ketempat yang lain. Dari observasi awal yang dilakukan penulis menemukan faktayang menarik bahwa ternyata hubungan antara petani dan pemilik usaha penggilingan padi bukan sekedar hubungan menggiling dan membeli padi kepada petani tetapi ada kesepakatan-kesepakatan yang mereka buat baik antara petani dengan pemilik heller yang membuat petani terikat dan tidak bisa menjual padi ketempat lain dan kesepakatan petani tersebut itulah yang membuat petani bisa melanjutkan hidup mereka dan pemilik usaha penggilingan padi masih bisa melanjutkan usaha mereka.

Kesepakatan yang terjadi antara petani dan pemilik heller tersebut menjadi semacam komitmen tidak tertulis yang apabila mereka melanggar komitmen tersebut akan ada konsekuensi-konsekuensi tertentu yang akan mereka terima. Dalam hal ini hubungan antara petani dan pemilik heller lebih

pada bentuk pertukaran sosial. Pertukaran sosial antara petani dan pemilik usaha penggilingan padi ini menarik untuk diteliti karena dalam hubungan petani dan usaha penggilingan padi tidak hanya hubungan ekonomi seperti petani menjual padi kepada pemilik heller dan menghasilkan uang, tetapi ada hubungan lain yang membuat petani tadi terikat.

Dalam pertukaran sosial yang terjadi antara petani dan usaha penggilingan padi juga terdapat unsur persaingan yang terjadi antara pemilik usaha penggilingan padi yang satu dengan pemilik usaha penggilingan padi yang lainnya untuk mendapatkan petani langganan, unsur persaingan yang terjadi dapat dilihat dari berbagai macam cara yang dilakukan oleh pemilik usaha penggilingan padi untuk mendapatkan padi yang banyak dan petani langganan dengan tujuan agar usaha penggilingan padi miliknya semakin berkembang.

Penelitian terkait dengan fenomena ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya diantaranya penelitian yang dilakukan Peni Susanti pada tahun 2017 di Nagari Indrapura Kabupaten Pesisir Selatan. Dari hasil penelitian terungkap bahwa hubungan yang terjadi antara petani dengan toke berjalan dengan baik, para toke memberikan pinjaman karena berdasarkan kepercayaan saja dan satu kampung. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Radyani Karyadi Putri pada tahun 2021 di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini bertujuan untuk: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengintegrasian antar petani padi sawah dengan peternak itik yang memperoleh keuntungan bagi kedua belah pihak. Pengintegrasian tersebut mempengaruhi aspek sosial, aspek ekonomi serta aspek ekologi.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan Erni Mahmuda pada tahun 2014 di Desa Bakung Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Penelitian ini berupaya menjawab masalah bagaimana bargaining position petani paska panen dalam menghadapi para tengkulak. Hasil penelitian menemukan bahwa bargaining position petani ada tiga macam, yaitu lemah, kuat, dan sejajar.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan Salman Alimusa pada tahun 2019 di Kenagarian Gantiang Mudiak Utara Surantiah. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa terdapat nilai-nilai sosial budaya yang menjadi pondasi petani gambir dalam menjalin hubungan dengan toke seperti, (1) Nilai- nilai tolong menolong dalam lingkup keluarga, (2) Nilai-nilai tolong menolong dalam lingkup persahabatan, dan (3) Nilai-nilai Gotong Royong dalam lingkungan masyarakat setempat.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan Angga Saputra pada tahun 2021 di Desa Saka Palas Jaya Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir. Permasalahan yang diteliti adalah tentang bagaimana hubungan sosial ekonomi yang terbentuk antara Tauke dan Petani Kelapa. Hasil dalam penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan sosial ekonomi antara Tauke dan PetaniKelapa. Hubungan sosial yang terbentuk membuat Tauke dan Petani Kelapa saling mempertahankan hubungan kerjasama jual beli kelapa. *Cost* dan *Reward m*empengaruhi hubungan sosial ekonomi tersebut.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan Muhanni pada tahun 2017. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan

antara petani jeruk dengan toke di Nagari Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman barat. Hasil penelitian ini ada dua yaitu: (1) hubungan ekonomi yakni mengenai pendapatan dan hubungan kerjasama untuk mencari suatu keuntungan dalam bekerja. (2) hubungan sosial yaitu: (a) adanya pinjam-meminjam yang terjadi antara petani dengan toke yang berlandaskan pada prinsip kepercayaaan. (b) adanya kerjasama yang terjalin antara petani dengan toke, hal ini dapat dilihat dengan adanya sifat tolong-menolong yang terjadi antara petani dengan toke.

Dari beberapa penelitian relevan di atas yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan peneliti disini yaitu peneltian sebelumnya kebanyakan lebih mengkaji hubungan ekonomi yang terjadi antara petani dengan tauke sedangkan peneltian yang dilakukan peneliti lebih mengkaji pertukaran social yang terjadi antara petani dengan pemilik usaha penggilingan padi sebagai strategimereka melanjutkan hidup dan usaha mereka.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih dalam dengan judul penelitian "Pertukaran Sosial dalam Interaksi Antara Petani dengan Usaha Penggilingan padi di Nagari Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir selatan".

B. Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini adalah untuk menjelaskan pertukaran sosial dalam interaksi antara petani dengan usaha penggilingan di Nagari Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena, biasanya hubungan antara petani dengan pemilik usaha

penggilingan padi hanya sekedar hubungan ekonomi saja tetapi uniknya di Nagari Kambang Timur Kecamatan Lengayang hubungan yang terjadi antara petani dengan usaha penggilingan padi lebih ke pertukaran sosial dimana didalamnya terdapat kesepakatan bersama yang saling menguntungkan bagi petani dan usaha penggilingan padi. Hubungan yang terjadi bersifat mengikat dari salah satu pihak. Berdasarkan permasalahan diatas maka pertanyaan penelitian ini adalah :

a. Bagaimana bentuk pertukaran sosial yang terjadi antara petani dengan usaha penggilingan padi di Nagari Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?
b. Apa faktor yang mempengaruhi terjadinya pertukaran sosial antara petani padi dengan pemilik usaha penggilingan padi di Nagari Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?

C. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui bagaimana bentuk pertukaran sosial yang terjadi antara petani dengan usaha penggilingan padi di Nagari Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi antara petani padi dengan pemilik usaha penggilingan padi di Nagari Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis berharap agar dapat memberikan manfaat antara lain:

a. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan serta memberikan kontribusi dan memberikan sumbangan pemikiran terhadap keilmuan khususnya sosiologi pedesaan dan sosiologi ekonomi.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi masyarakat luas, yaitu untuk lebih memberikan informasi dan pemahaman yang lebih tentang pertukaran sosial dalam interaksi antara petani padi dengan usaha penggilingan padi di Nagari Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.